Index Construction (Part 2)

Alfan F. Wicaksono Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia

A High Level View of Index Construction

Doc #56

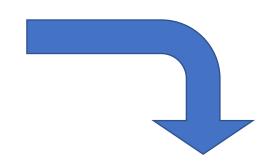
Buku-buku yang berisi cerita peradaban

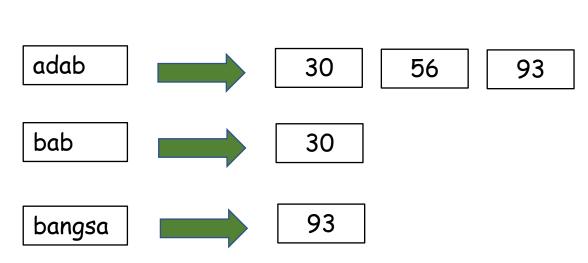
Doc #30

Buku tersebut mengandung bab tentang adab

Doc #93

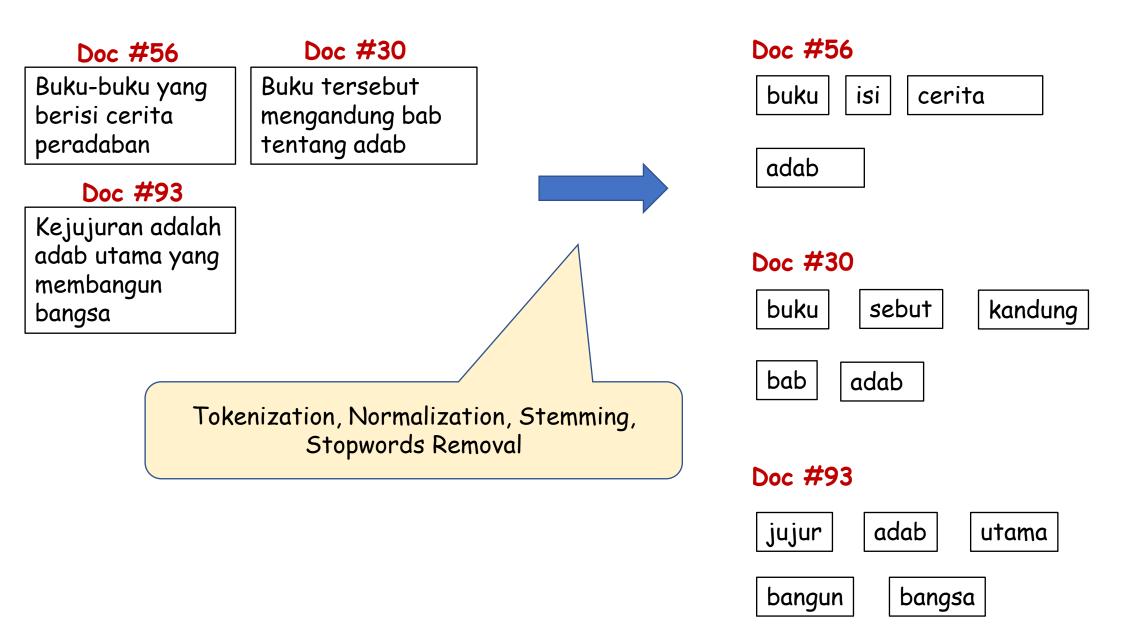
Kejujuran adalah adab utama yang membangun bangsa





•••

A Detail View - Step #1 Tokenization & Linguistic Preprocessing



A Detail View - Step #1 Tokenization & Linguistic Preprocessing

-> Sequence of <Term, docID>

Doc #56 isi buku cerita adab Doc #30 kandung sebut buku bab adab Doc #93 adab jujur utama bangsa bangun

Term	Doc ID
buku	30
sebut	30
kandung	30
bab	30
adab	30
buku	56
isi	56
cerita	56
adab	56
jujur	93
adab	93
utama	93
bangun	93
bangsa	93

A Detail View - Step #2 Sorting the Sequence of Terms

Doc ID
30
30
30
30
30
56
56
56
56
93
93
93
93
93



Term	Doc ID
adab	30
adab	56
adab	93
bab	30
bangsa	93
bangun	93
buku	30
buku	56
cerita	56
isi	56
jujur	93
kandung	30
sebut	30
utama	93

External Sorting

Recall- Step #2 Sorting the Sequence of Terms

Term	Doc ID
buku	30
sebut	30
kandung	30
bab	30
adab	30
buku	56
isi	56
cerita	56
adab	56
jujur	93
adab	93
utama	93
bangun	93
bangsa	93



Doc ID
30
56
93
30
93
93
30
56
56
56
93
30
30
93

Recall- Step #2 Sorting the Sequence of Terms

Term	Doc ID	
buku	30	
sebut	30	
kandung	30	
bab	30	
adab	30	
buku	56	
isi	56	
cerita	Di kuliah	SDA, Anda sudah belajar
adab		am teknik sorting dan analisis
jujur		kompleksitasnya.
adab	Manunut And	a proses pengurutan sequence
utama		dapat dilakukan semuanya di
bangun		memori?
bangsa	93	

Term	Doc ID
adab	30
adab	56
adab	93
bab	30
bangsa	93
bangun	93
buku	30
buku	56
cerita	56
isi	56
jujur	93
kandung	30
sebut	30
utama	93

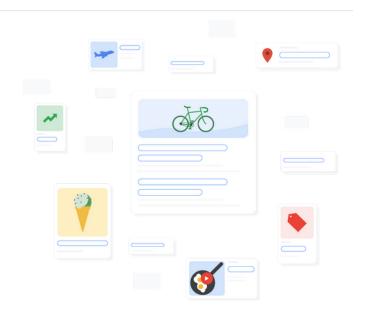
Organizing information Ranking results

sults Rigorous testing

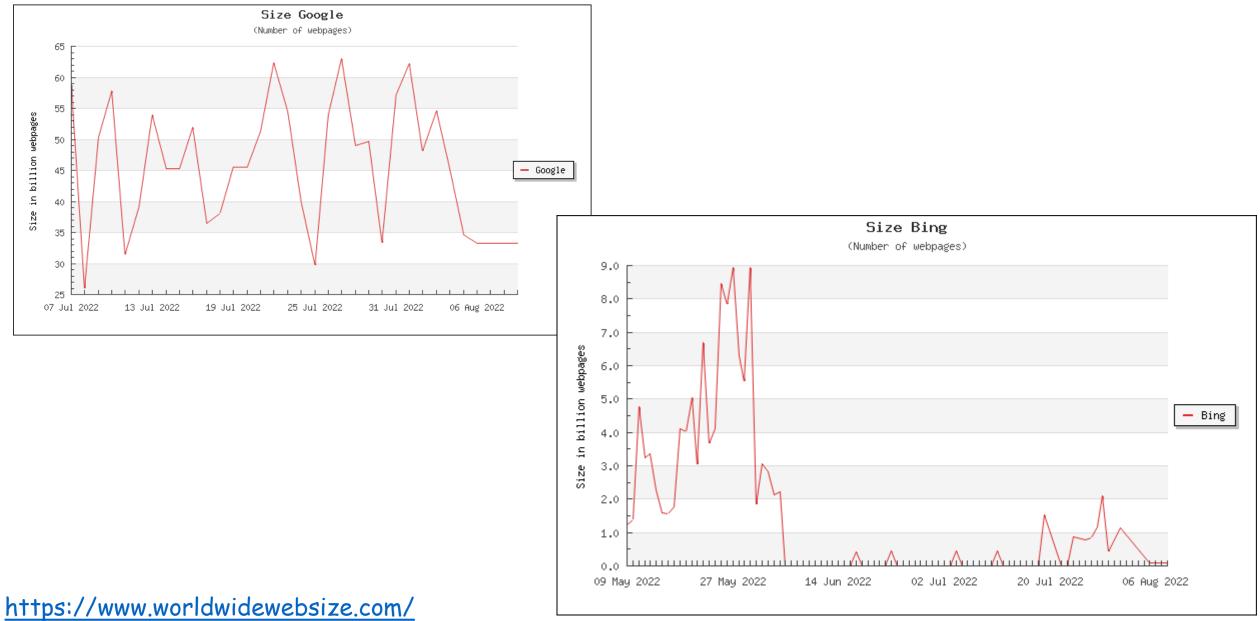
Detecting spam

How Google Search organizes information

When you Search, Google looks through hundreds of billions of webpages and other content stored in our Search index to find helpful information — more information than all of the libraries of the world.



"The Google Search index contains hundreds of billions of webpages and is well over 100,000,000 gigabytes in size. It's like the index in the back of a book — with an entry for every word seen on every webpage we index. When we index a webpage, we add it to the entries for all of the words it contains."



Pengukuran banyaknya Web yang di-index oleh major search engines.

Antal van den Bosch, Toine Bogers, Maurice de Kunder, "Estimating search engine index size variability: a 9-year longitudinal study", Scientometrics, 2016

Scaling Index Construction

 Sorting the whole sequence of <term, docID> inside a memory is not scalable. We need to store them in external storage.

- The problem is that access to data on disk is much slower than access to data on memory.
- · How can we sort very large collections stored in a disk?

Some Hardware Basics --> POK

Statistics	Values
Average Seek Time (Disk)	Around 3ms (high end servers) - 15ms (mobile drives) Around 0.08ms - 0.16ms (SSDs)
Disk Transfer Time / Byte	0.5×10^{-8} s - 1.0×10^{-8} s
Memory Transfer Time / Byte (Memory -> CPU)	DDR3> $0.7 \times 10^{-10} \text{ s} - 1.0 \times 10^{-10} \text{ s}$ DDR4> $0.4 \times 10^{-10} \text{ s} - 0.6 \times 10^{-10} \text{ s}$
Block (A smallest unit of storage, made up of sectors, and used to read a file or write data to a file)	Block sizes of 8, 16, 32, and 64 KB are common.

Berapa perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk akses 10 MB data dari Disk,

- jika data tersimpan secara berurutan di sebuah block?
- jika data tersebar di 100 block berjauhan?

External Sort-Merge Algorithm

- Data berukuran sangat besar dan tidak dapat dimuat ke memori.
- Data kemudian dianggap sebagai sekumpulan blok/chunk, dimana setiap blok/chunk dapat dimuat ke memori.
- Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.
- Lakukan proses "merging" terhadap semua blok/chunk (yang sebelumnya sudah diurutkan) di Disk (K-way merge).

12 1 6 4 10 9 7 8 2 5 3 11	_													-
		12	1	6	4	10	9	7	8	2	5	3	11	Disk

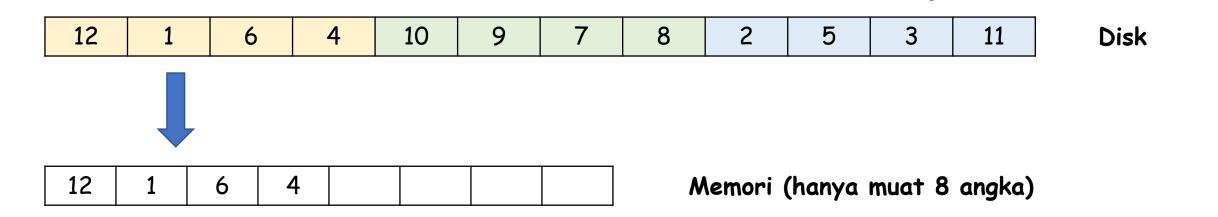
Memori (hanya muat 8 angka)

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



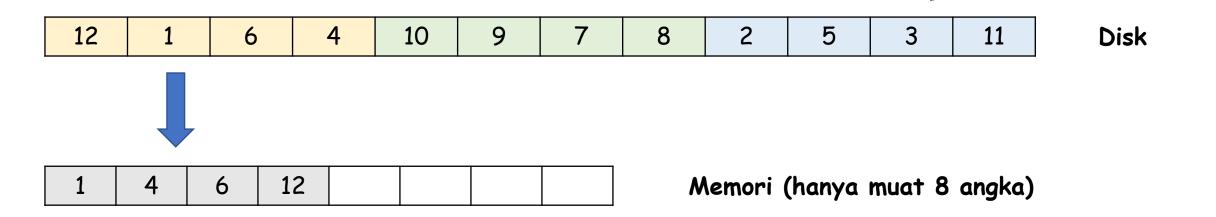
Memori (hanya muat 8 angka)





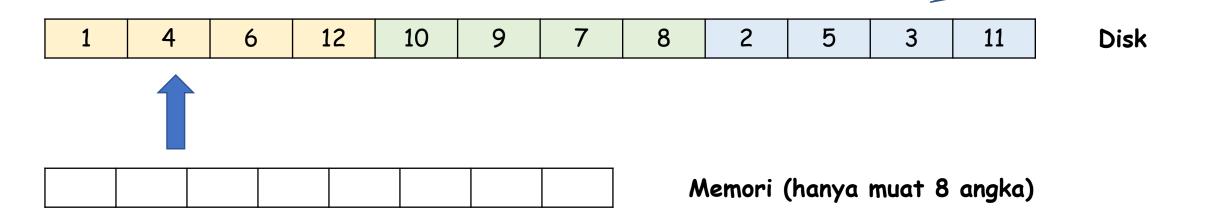
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.





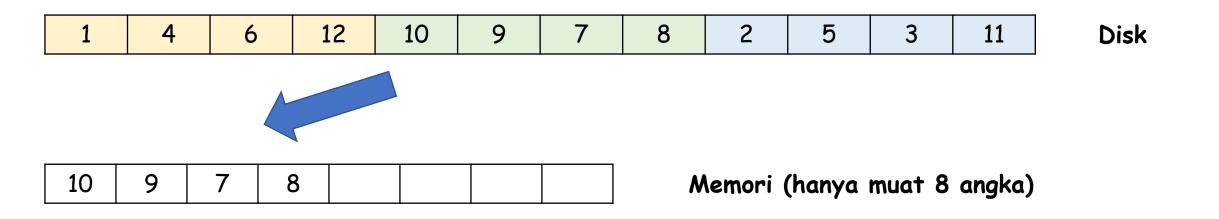
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.





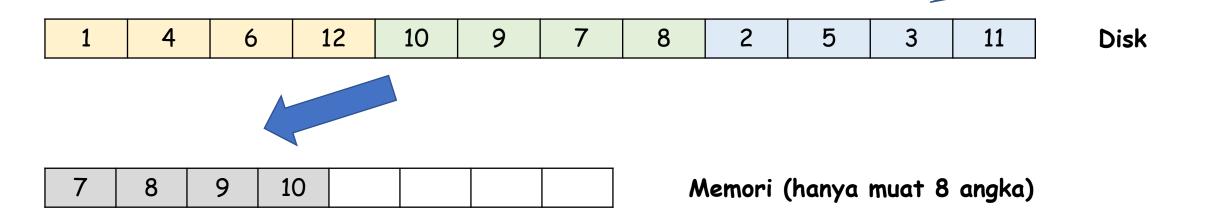
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



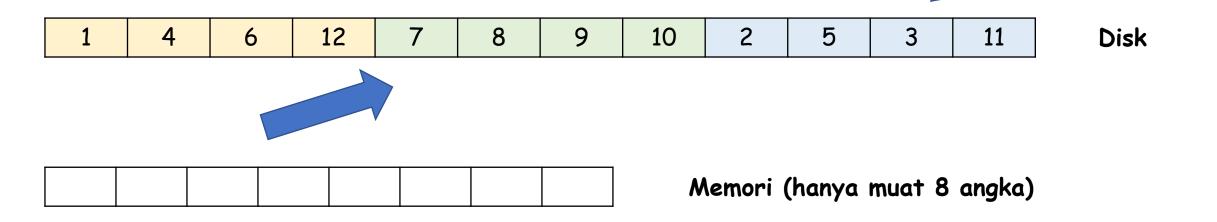
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.





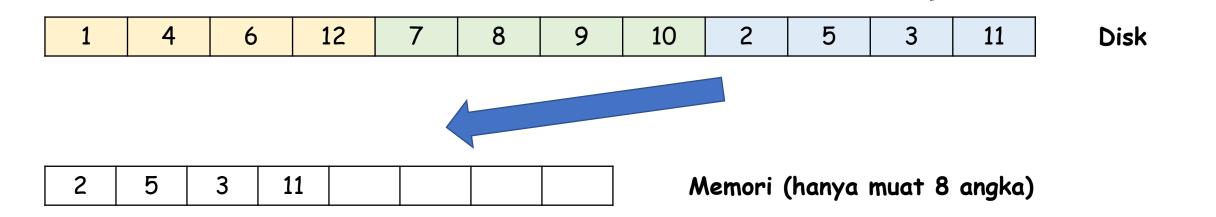
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



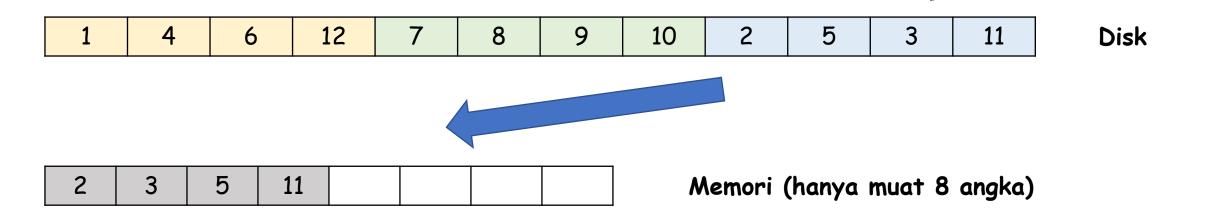
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.





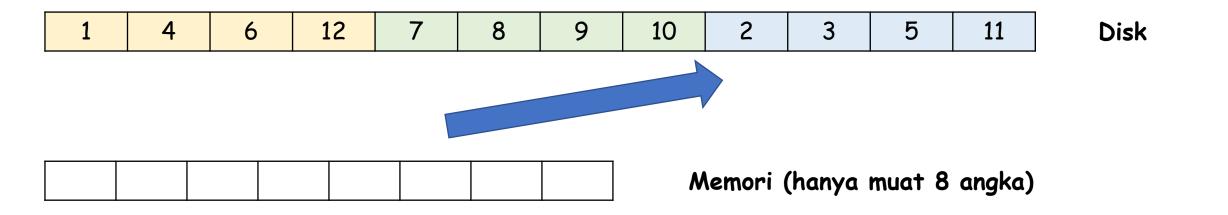
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.





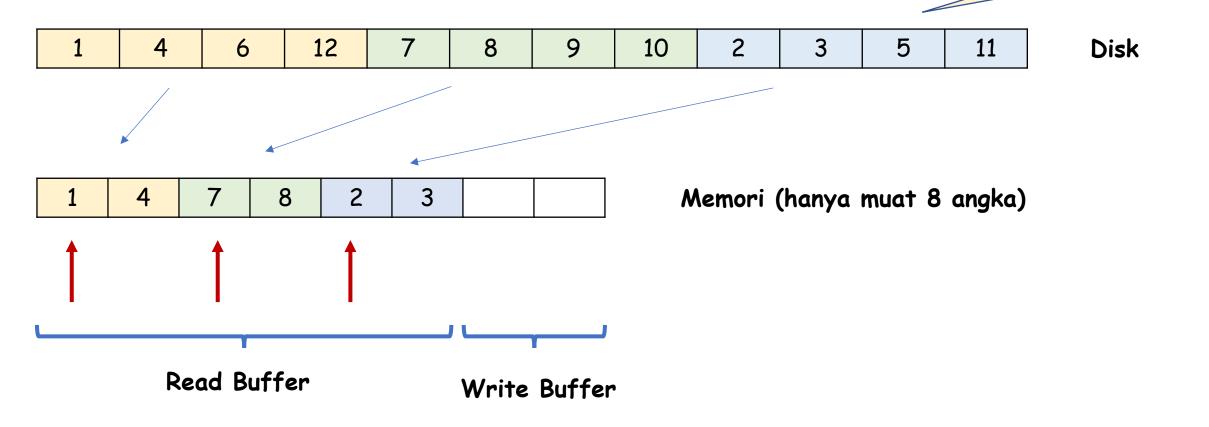
Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.





Untuk setiap blok/chunk, muat data ke memori, kemudian terapkan proses sorting. Jika sudah, kembali tulis ke Disk.

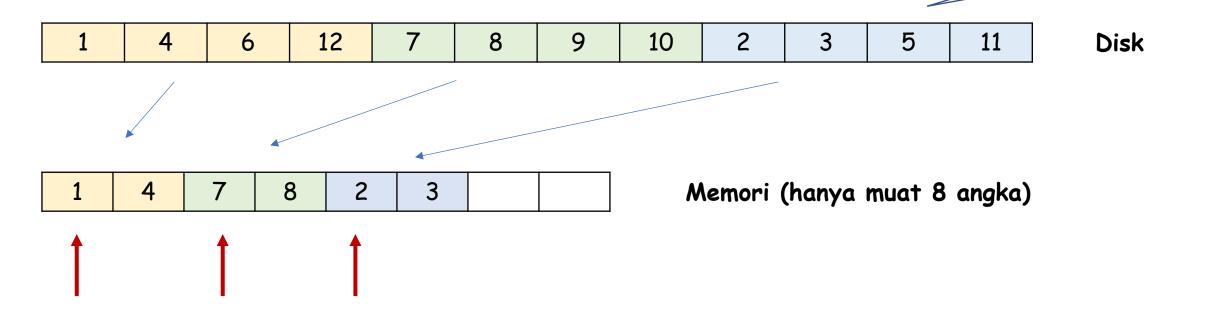




Copy sebagian (mis. 50%) dari masing-masing chunk ke memori.

Sebagian area memori dikosongkan untuk menyimpan hasil intermediate dari proses 3-way merge.

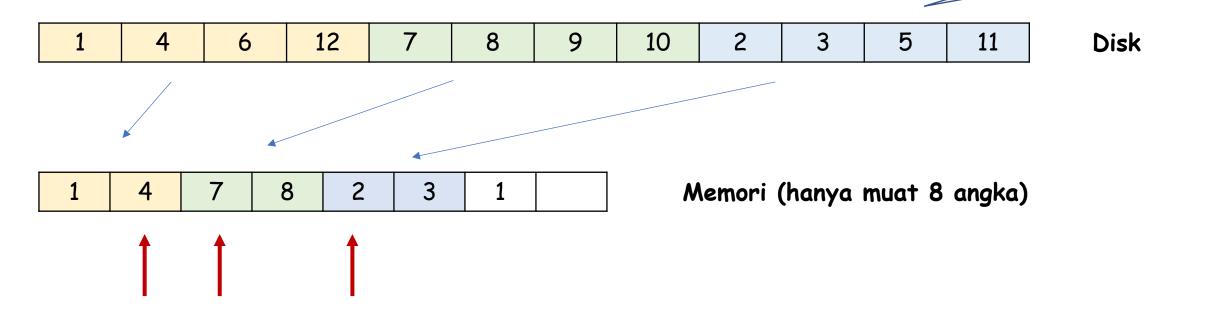
Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Lakukan proses 3-way merge.

Bandingkan 3 angka, lalu simpan angka yang **paling kecil** di bagian kosong memori (bisa menggunakan struktur data **Heap** untuk perbandingan ini).

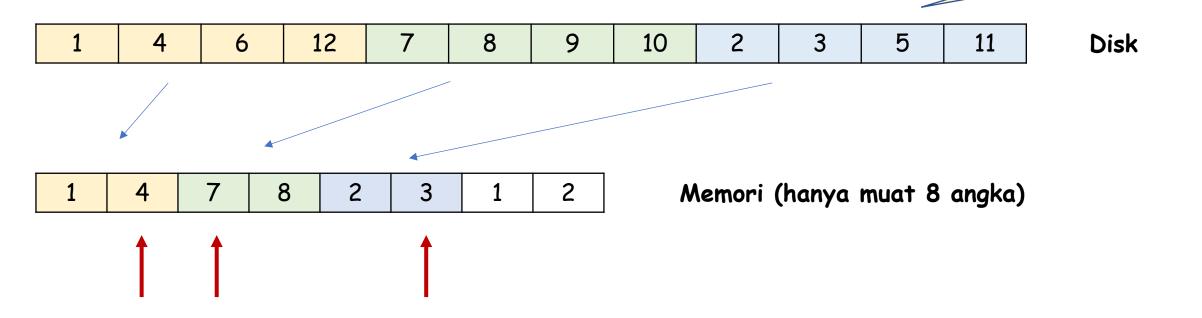
Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Lakukan proses 3-way merge.

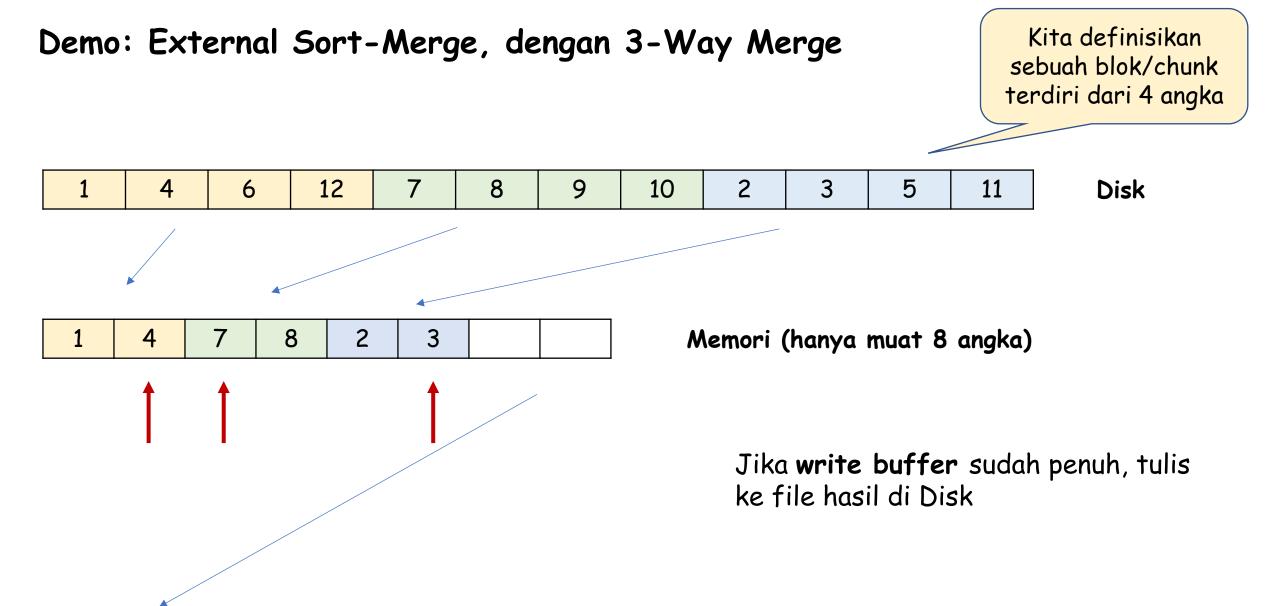
Bandingkan 3 angka, lalu simpan angka yang **paling kecil** di bagian kosong memori (bisa menggunakan struktur data **Heap** untuk perbandingan ini).

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Lakukan proses 3-way merge.

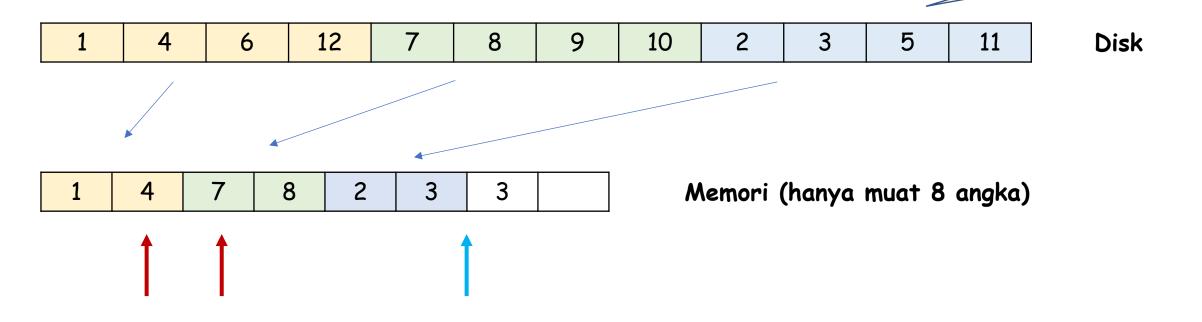
Bandingkan 3 angka, lalu simpan angka yang **paling kecil** di bagian kosong memori (bisa menggunakan struktur data **Heap** untuk perbandingan ini).



Disk

(Di Bagian Lain)

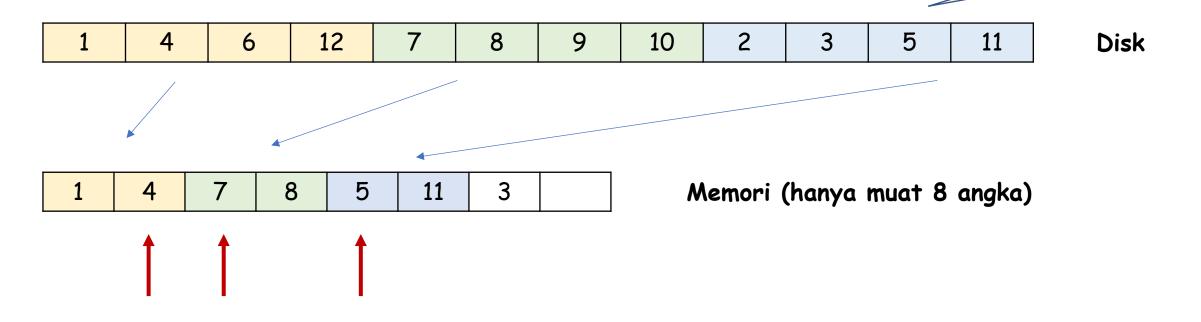
Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Ada **read buffer** yang sudah diproses semua! Saatnya isi kembali dengan input berikutnya.

1	2					
---	---	--	--	--	--	--

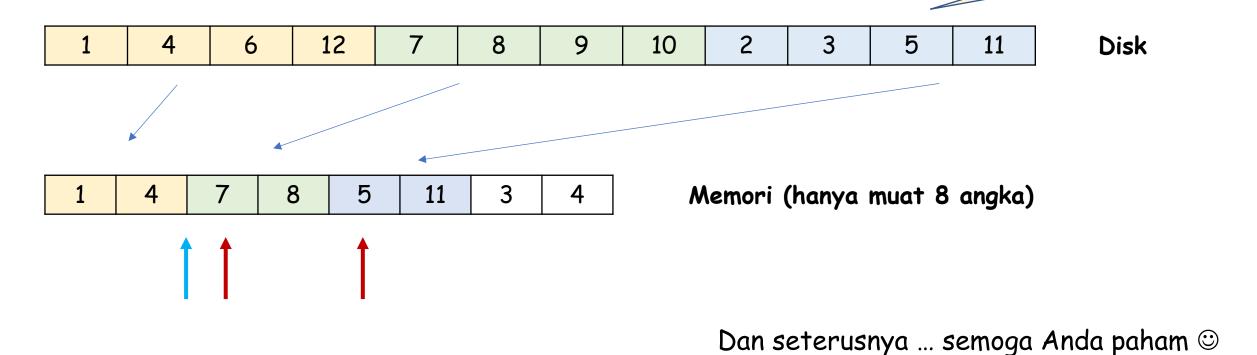




Ada **read buffer** yang sudah diproses semua! Saatnya isi kembali dengan input berikutnya.

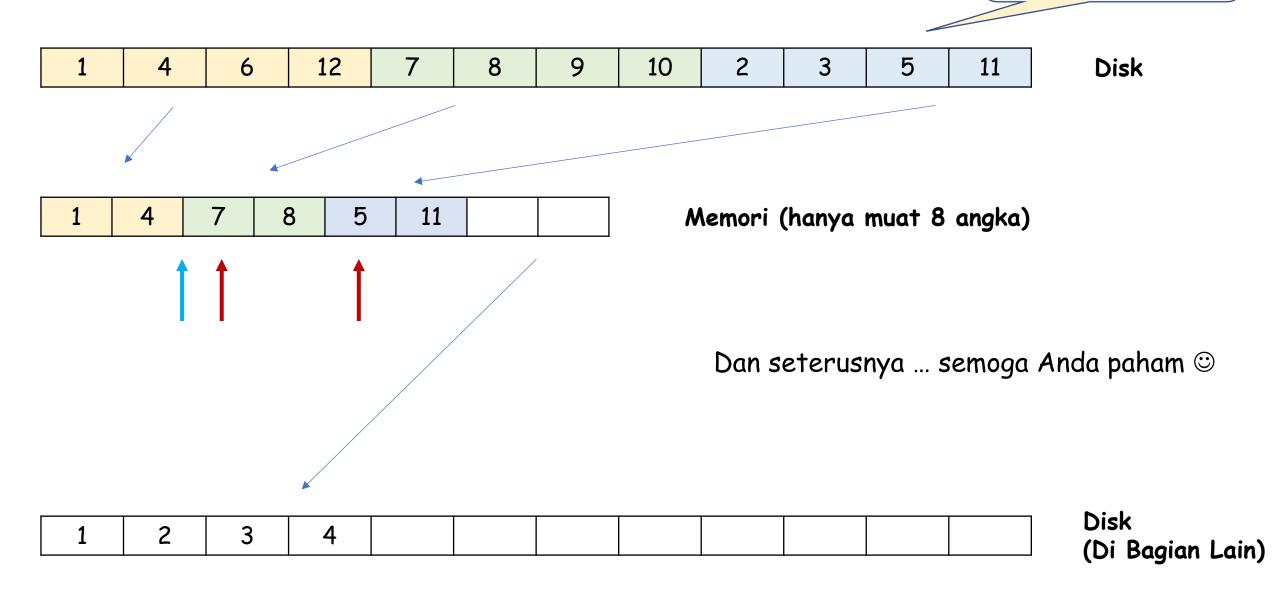
1 2		
-----	--	--

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

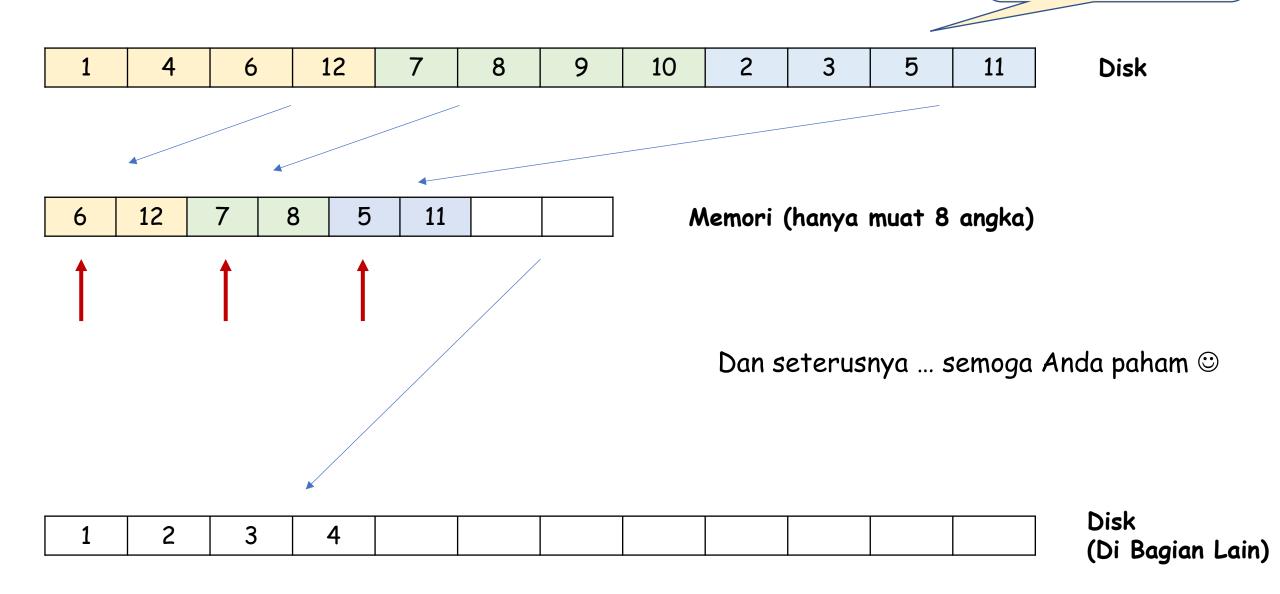


1	2					

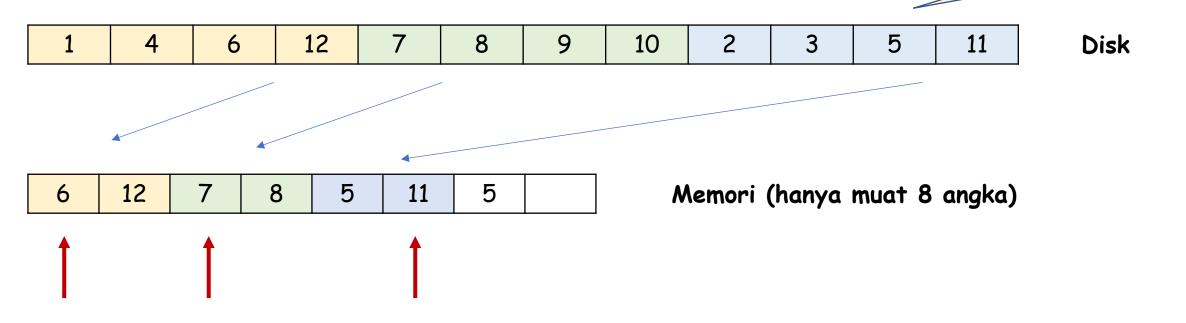








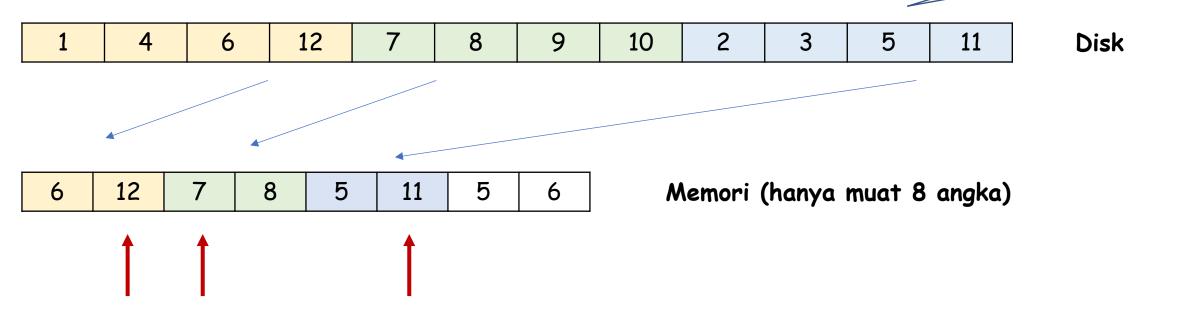
Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Dan seterusnya ... semoga Anda paham 🙂

	1						1
1	2	3	4				

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

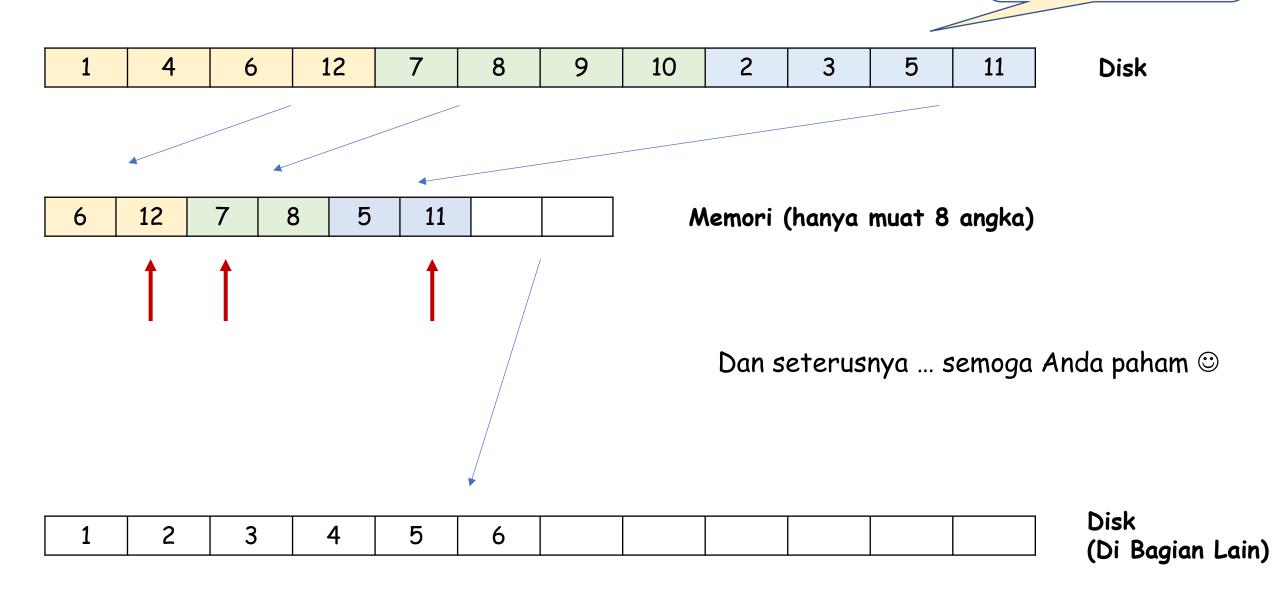


Dan seterusnya ... semoga Anda paham 🙂

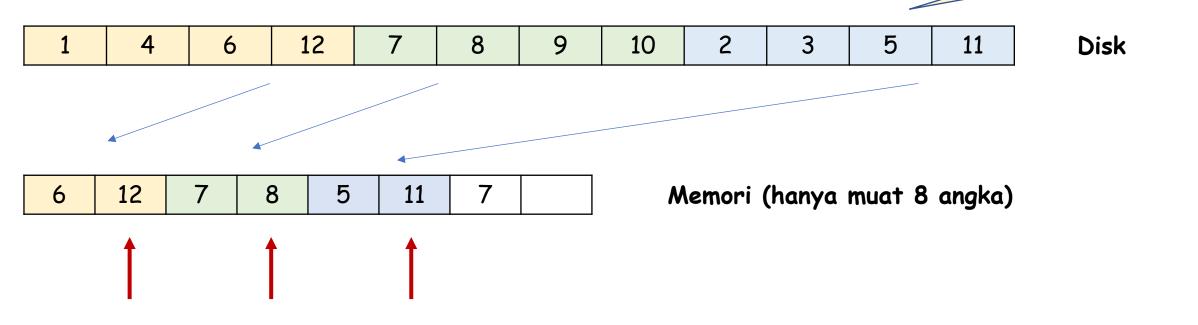
1	2 3	4				
---	-----	---	--	--	--	--



Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

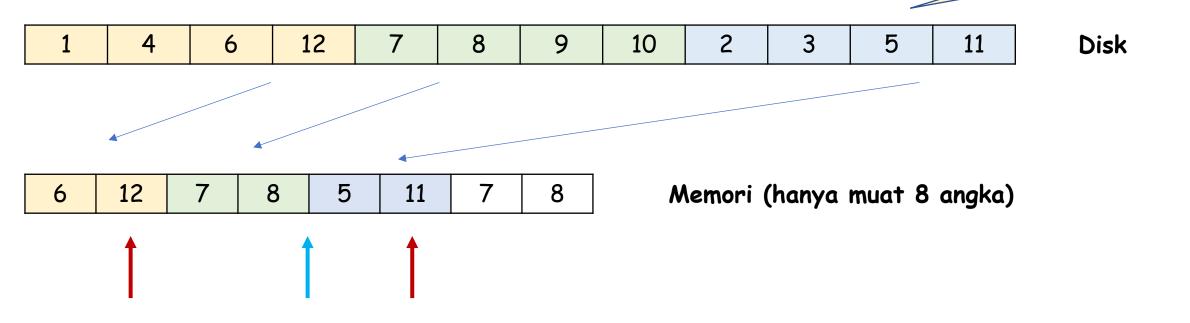


Dan seterusnya ... semoga Anda paham 😊

4 ,			<u> </u>					
1 0	2	3	4	5	6			

Disk (Di Bagian Lain)

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

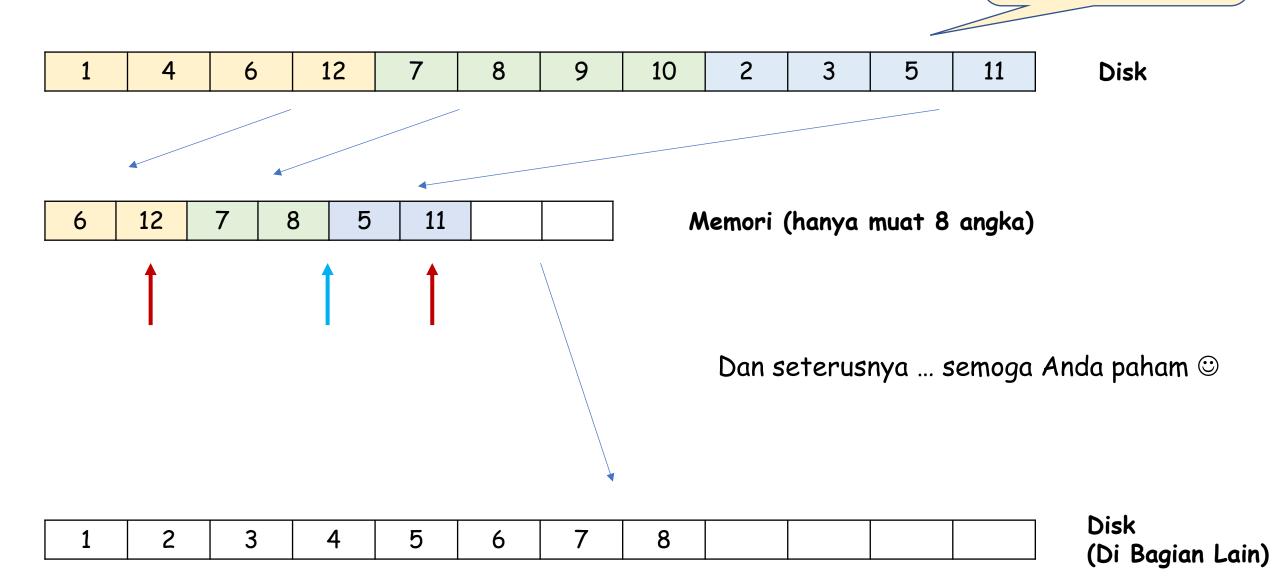


Dan seterusnya ... semoga Anda paham 😊

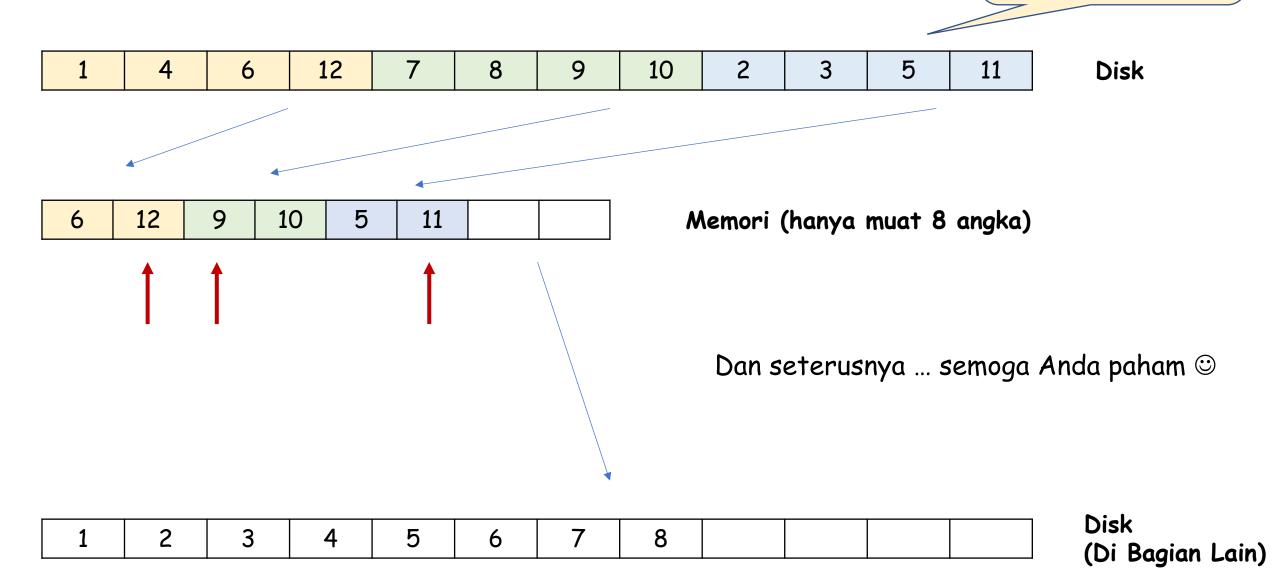
4 ,			<u> </u>					
1 0	2	3	4	5	6			

Disk (Di Bagian Lain)

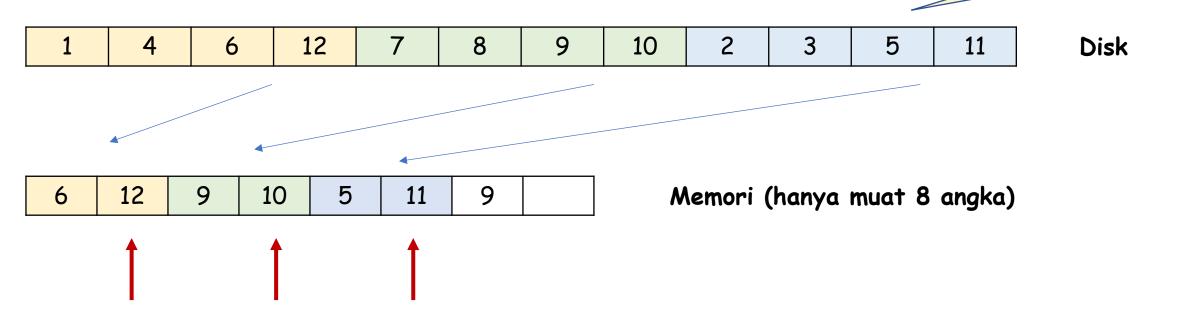
Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

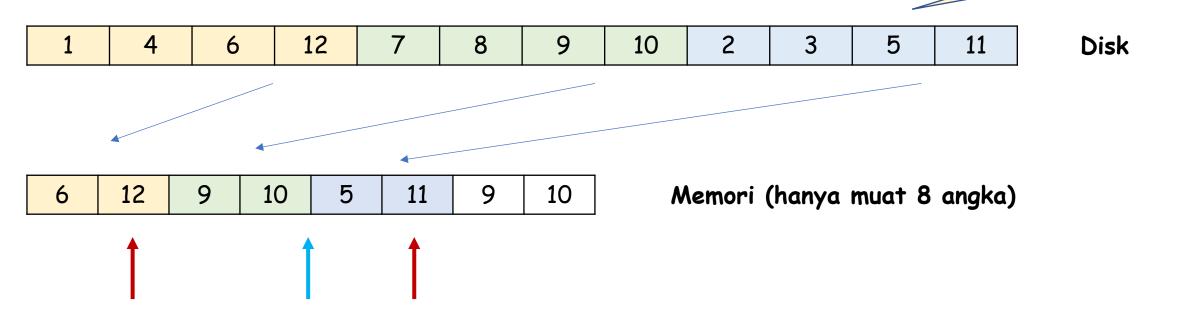


Dan seterusnya ... semoga Anda paham 😊

1 2 3 4 5 6 7 8		_				_		_		
	1	2	3	4	5	6	7	8		

Disk (Di Bagian Lain)

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

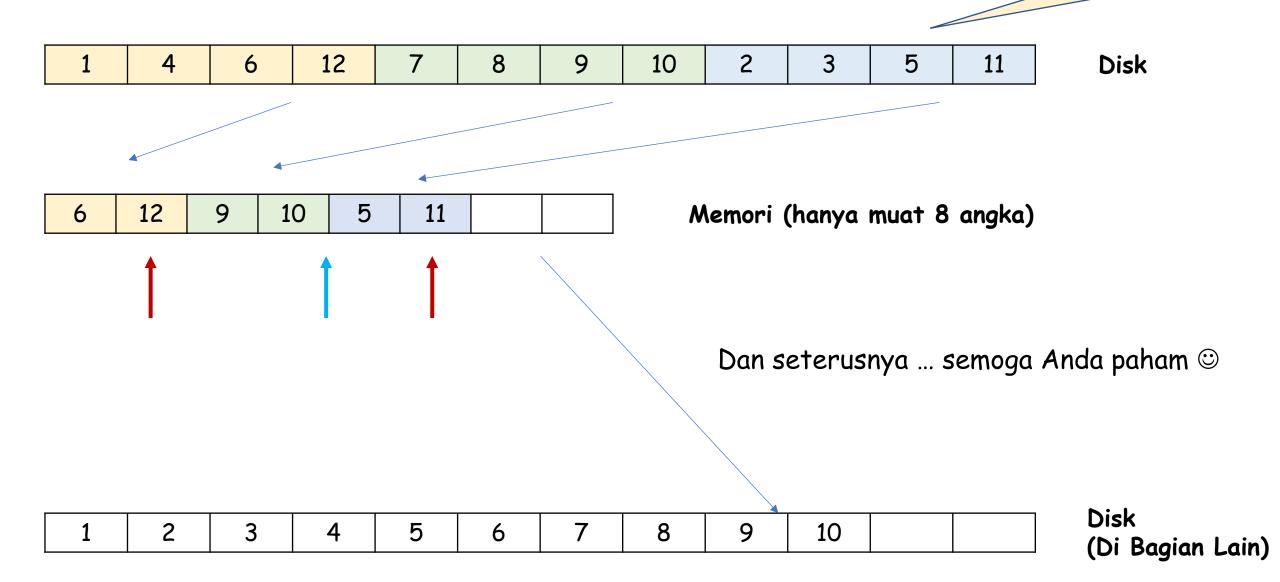


Dan seterusnya ... semoga Anda paham 😊

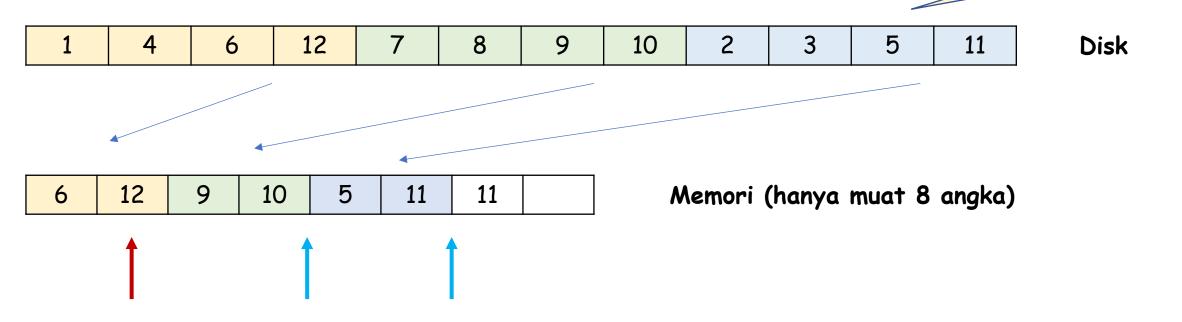
	1			ı	I	ı	ı	1	ı	ı	ı
1	2	3	4	5	6	7	R				
		<u> </u>	•			,					

Disk (Di Bagian Lain)

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

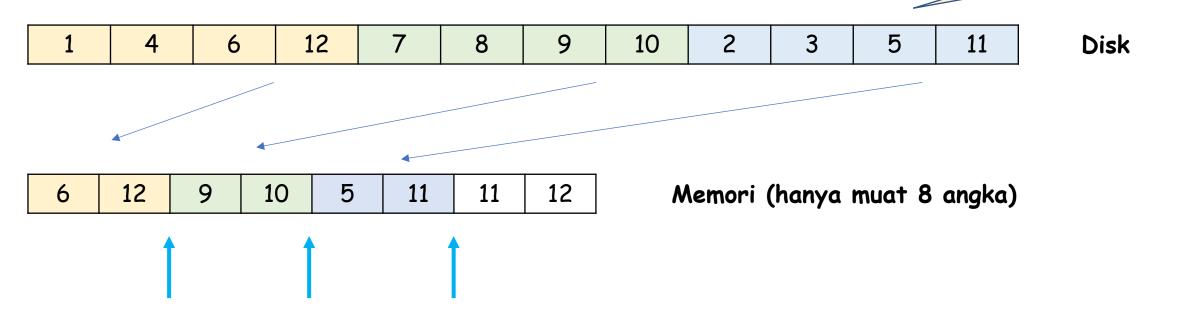


Dan seterusnya ... semoga Anda paham 😊

_											
		_	_	1	_	,	_			4.0	
	1 1	2	3	4	5	6	/	l 8	9	1 7()	
	-			•			•				

Disk (Di Bagian Lain)

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka

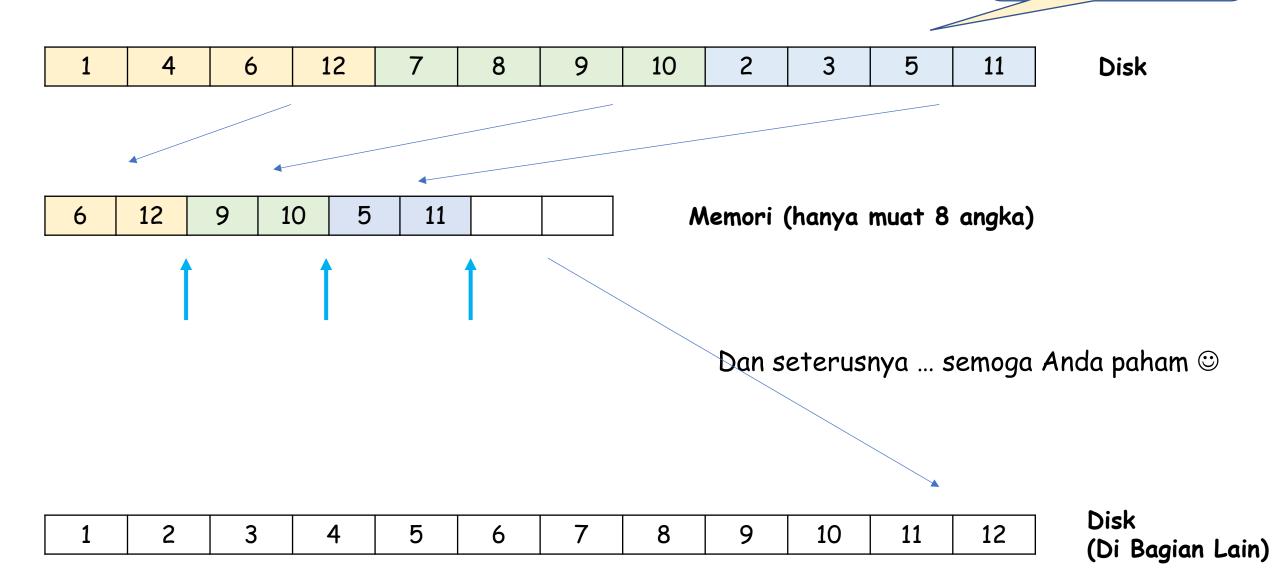


Dan seterusnya ... semoga Anda paham 😊

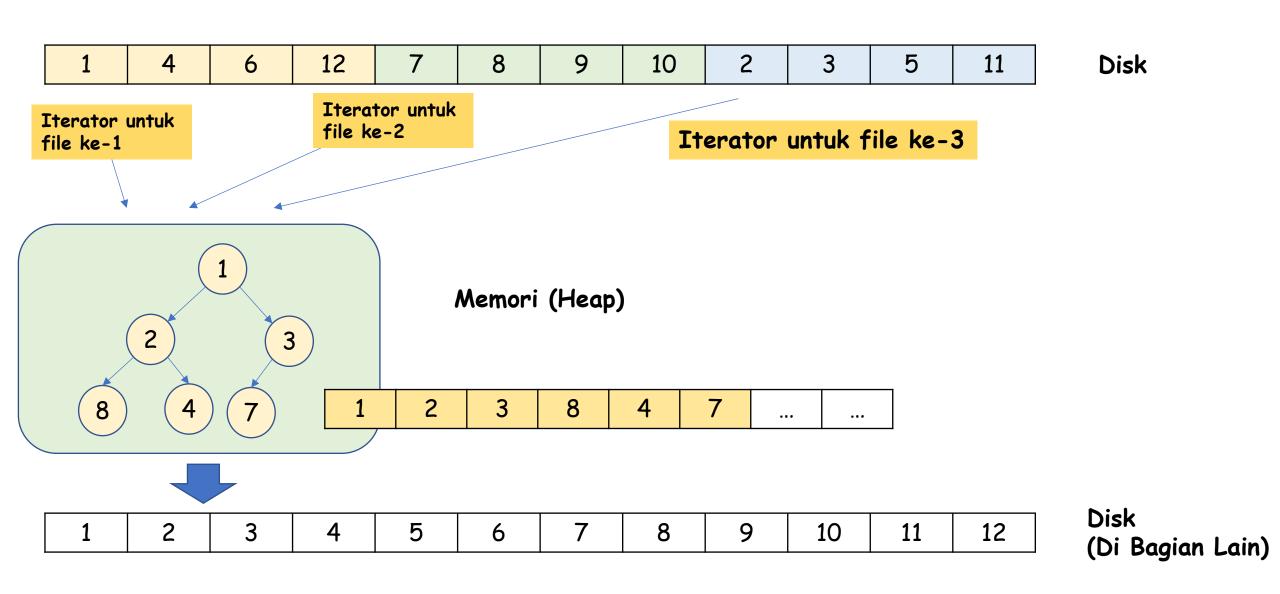
_											
		_	_	1	_	,	_			4.0	
	1 1	2	3	4	5	6	/	l 8	9	1 7()	
	-			•			•				

Disk (Di Bagian Lain)

Kita definisikan sebuah blok/chunk terdiri dari 4 angka



Implementasi K-Way Merge dengan HEAP



Ok, Jadi bagaimana menggunakan external sort untuk indexing?

```
BSBINDEXCONSTRUCTION()
```

- $1 n \leftarrow 0$
- 2 **while** (all documents have not been processed) **do**
- $3 \quad n \leftarrow n + 1$
- 4 $block \leftarrow PARSENEXTBLOCK()$
- 5 BSBI-INVERT(*block*)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (block, fn)
- 7 MERGEBLOCKS(*f*1, . . . , *fn*; *f*merged)

Blocked Sort

(1) Segment the collection into parts of equal size (block)

[Doc1, Doc2, Doc3, Doc4, Doc5, Doc6, Doc7, Doc8, Doc9, Doc10]

[Doc1, Doc2, Doc3, Doc4, Doc5, Doc6, Doc7, Doc8, Doc9, Doc10]

Lalu loop untuk setiap blok tersebut!

BSBINDEXCONSTRUCTIO

- $1 n \leftarrow 0$
- 2 while (all documents have not been processed) do
- $3 \quad n \leftarrow n + 1$
- 4 $block \leftarrow PARSENEXTBLOCK()$
- 5 BSBI-INVERT(*block*)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (block, fn)
- 7 MERGEBLOCKS(*f*1, . . . , *fn*; *f*merged)

Blocked Sort

(2) Grab the next block, turns them into a stream of **term-docID** pairs

Ex. from block [Doc1, Doc2, Doc3], we get [(be, Doc1), (not, Doc2), (to, Doc2), (be, Doc3), (to, Doc3)]

BSBINDEXCONSTRUCTIO

```
1 n \leftarrow 0
```

2 while (all documents have

```
3 \quad n \leftarrow n + 1
```

- 4 $block \leftarrow PARSENEXTBLOCK()$
- 5 BSBI-INVERT(*block*)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (block, fn)
- 7 MERGEBLOCKS($f1, \ldots, fn; f$ merged)

Blocked Sort-B

BSBINDEXCONSTRUCTION()

```
1 n \leftarrow 0
```

2 **while** (all documents hav

```
3 \quad n \leftarrow n + 1
```

4 $block \leftarrow PARSENEXT$

5 BSBI-INVERT(block)

6 WRITEBLOCKTODISK (block, fn)

7 MERGEBLOCKS(f1, . . . , fn; fmerged)

(3) Sort the termID-docID pairs of that block in memory, and invert the block!

```
Dictionary that maps term to TermID: {(be, 1), (not, 2), (to, 3)}
```

```
Ex. from block [Doc1, Doc2, Doc3], we get [(1, Doc1), (2, Doc2), (3, Doc2), (1, Doc3), (3, Doc3)]
```

```
After sorting, we get [(1, Doc1), (1, Doc3), (2, Doc2), (3, Doc2), (3, Doc3)]
```

```
→ 1,2 --> Doc1, Doc3
2,1 --> Doc2
3,2 --> Doc2, Doc3
```

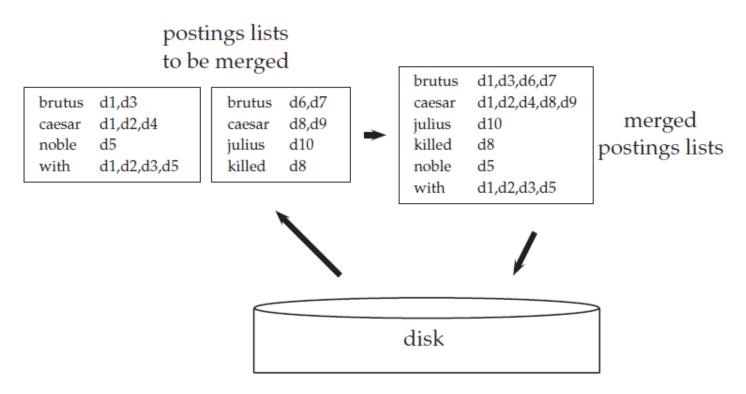
To make index construction more efficient, we represent terms as termIDs, where each *termID* is a unique serial number. We can build the **mapping from terms to termIDs** on the fly while we are processing the collection.

Mapping term-termID disimpan pada in-memory data structure dan sharing ke semua blok!

```
BSBINDEXCONSTRUCTION()
```

- $1 n \leftarrow 0$
- 2 while (all documents have not been processed) do
- $3 \quad n \leftarrow n + 1$
- 4 $block \leftarrow PARSENEXTBLOCK()$
- 5 BSBI-INVERT(block)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (block, fn)
- 7 MERGEBLOCKS(*f*1, . . . , *fn*; *f*merged)
- (4) Store intermediate inverted (and sorted) blocks in files f1, f2, f3, ..., fn

(5) Gabung semua intermediate results dengan menggunakan external merge (n-way merge)



▶ Figure 4.3 Merging in blocked sort-based indexing. Two blocks ("postings lists to be merged") are loaded from disk into memory, merged in memory ("merged postings lists") and written back to disk. We show terms instead of termIDs for better readability.

BSBINDEXCONSTRUCTION()

- $1 n \leftarrow 0$
- 2 **while** (all documents have not beep
- $3 \quad n \leftarrow n + 1$
- 4 $block \leftarrow PARSENEXTBLO$
- 5 BSBI-INVERT(block)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (block, fn)
- 7 MERGEBLOCKS($f1, \ldots, fn; fmerged$)

Step dengan Time Complexity paling tinggi dari BSBI adalah saat melakukan sorting terhadap sequence of termID-docID pairs.

Time Complexity: O(T log T)

Dimana T adalah banyaknya pasangan termID-docID pada collection (upper bound banyaknya item yang perlu di-sort).

Namun, actual indexing time biasanya didominasi oleh proses parsing dokumen dan proses merging blocks.

Single-Pass In-Memory Indexing (SPIMI)

- BSBI needs a data structure for mapping terms to termIDs.
- When using BSBI, we assume that this data structure (or a dictionary) can be kept in memory.
- For very large collections, the dictionary does not fit into memory.

• SPIMI:

Separate dictionaries are generated for each block. Hence, we don't need an in-memory data structure that maintains term-termID mappings across blocks.

Single-Pass In-Memory Indexing (SPIMI)

```
SPIMINDEXCONSTRUCTION()

1 n \leftarrow 0

2 while (all documents have not been processed) do

3 n \leftarrow n + 1

4 token\_stream \leftarrow PARSENEXTBLOCK()

5 sorted\_terms, dictionary \leftarrow SPIMI-INVERT(token\_stream)

6 WRITEBLOCKTODISK (sorted\_terms, dictionary, fn)

7 MERGEBLOCKS(f1, ..., fn; fmerged)
```

Single-Pass

Sebuah posting langsung ditambahkan ke dalam posting lists; tanpa perlu membuat sequence of termID-docID tuples lalu di-sort

SPIMINDEXCONSTRUC

```
1 n \leftarrow 0
```

2 while (all documents h

```
3 \quad n \leftarrow n + 1
```

- 4 token_stream ← PARSENEXTBL
- 5 sorted_terms, dictionary ← SPIMI-INVERT(token_stream)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (sorted_terms, dictionary, fn)
- 7 MERGEBLOCKS($f1, \ldots, fn; fmerged$)

```
SPIMI-INVERT(token stream)
1 dictionary = NEWHASH()
2 while (free memory available) do
   token \leftarrow next(token\_stream)
   if term(token) not in dictionary then
      postings_list = ADDTODICTIONARY(dictionary, term(token))
   else
      postings_list = GETPOSTINGSLIST(dictionary, term(token))
   if full(postings_list) then
      postings_list = DOUBLEPOSTINGSLIST(dictionary, term(token))
11 ADDTOPOSTINGSLIST(postings_list, docID(token))
12 sorted_terms ← SORTTERMS(dictionary)
13 return sorted_terms, dictionary
```

Single-Pass

SPIMINDEXCONSTRUC

```
1 n \leftarrow 0
```

2 while (all documents h

```
3 \quad n \leftarrow n + 1
```

- 4 token_stream ← PARSENEXTBL
- 5 sorted_terms, dictionary ← SPIMI-INVERT(token_stream)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (sorted_terms, dictionary, fn)
- 7 MERGEBLOCKS(f1, . . . , fn; fmerged)

Ini merupakan proses sort terhadap terms (keys) di dictionary agar terurut secara leksikografis (bukan sort terhadap sequence of termID-docID seperti pada BSBI!).

Proses sorting ini bisa dianggap less significant (sorting pada daftar sepanjang banyaknya term) dari pada proses sorting terhadap sequence of termID-docID pairs pada BSBI.

Ingat, banyaknya term << banyaknya pasangan termID-docID.

Sorting daftar term pada keys dictionary penting untuk final merging step.

11 ADDTOPOSTINGSLIST(postings_list, docID(token))

 $12 \ sorted_terms \leftarrow SORTTERMS(dictionary)$

13 **return** *sorted_terms*, *dictionary*

Single-Pass

Time complexity adalah O(T) karena tidak ada proses sorting sequence of termID-docID pairs, dan secara umum linier terhadap banyaknya postings (T) pada collection.

SPIMINDEXCONSTRUC

```
1 n \leftarrow 0
```

2 while (all documents h

```
3 \quad n \leftarrow n + 1
```

- 4 token_stream ← PARSENEXTBL
- 5 sorted_terms, dictionary ← SPIMI-INVERT(token_stream)
- 6 WRITEBLOCKTODISK (sorted_terms, dictionary, fn)
- 7 MERGEBLOCKS($f1, \ldots, fn; fmerged$)

```
SPIMI-INVERT(token stream)
1 dictionary = NEWHASH()
2 while (free memory available) do
   token \leftarrow next(token\_stream)
   if term(token) not in dictionary then
      postings_list = ADDTODICTIONARY(dictionary, term(token))
   else
      postings_list = GETPOSTINGSLIST(dictionary, term(token))
   if full(postings_list) then
      postings_list = DOUBLEPOSTINGSLIST(dictionary, term(token))
11 ADDTOPOSTINGSLIST(postings_list, docID(token))
12 sorted_terms ← SORTTERMS(dictionary)
13 return sorted_terms, dictionary
```

Distributed Indexing

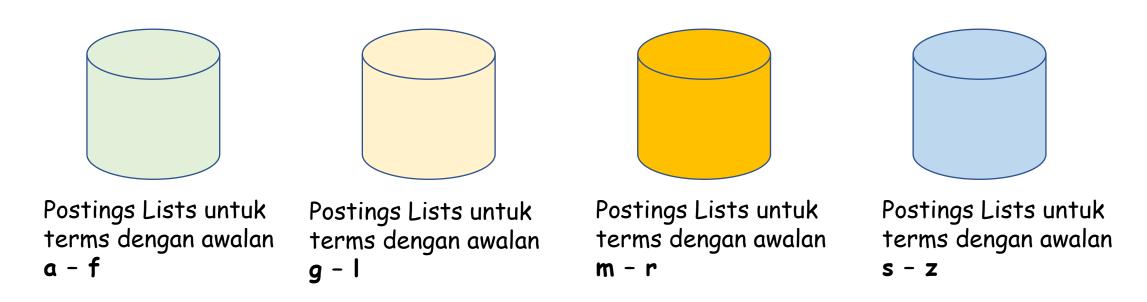
Distributed Indexing?

 World Wide Web berukuran sangat besar, sehingga hampir tidak mungkin kita melakukan indexing untuk semuanya dengan hanya sebuah mesin atau komputer.

 Perlu ada sebuah distributed computing framework yang mampu menghasilkan distributed index yang terbagi ke banyak mesin.

Term-Partitioned Index

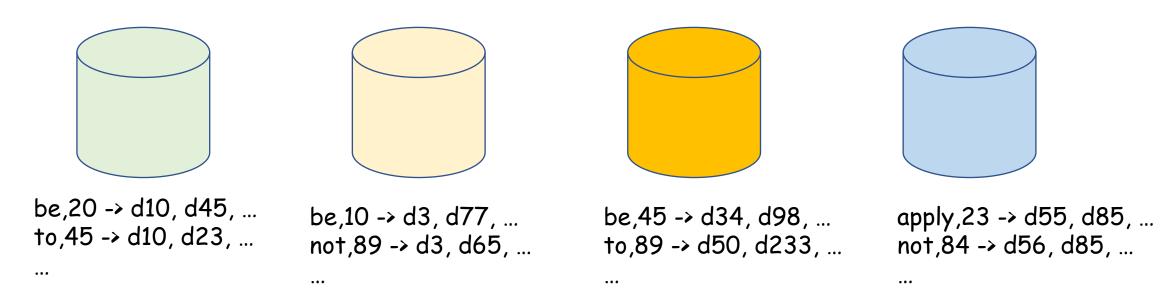
Dictionary is partitioned into subsets, where each subset resides at a node.



Apa kelebihan dan kekurangannya? Coba kaitkan apa yang terjadi jika query terdiri dari single term, dan jika query multi-terms (phrase query)?

Document-Partitioned Index

Each node contains the index for a subset of all documents.



Sebuah query akan didistribusikan ke semua node. Hasil dari semua node kemudian di-merge untuk kemudian ditampilkan ke pengguna.

Statistik seperti **df** (document frequency) untuk sebuah term perlu usaha lebih untuk menghitungnya (dapat dilakukan dengan proses background).

Bagaimana menghasilkan Term-Partitioned Index?

Konsep Map-Reduce

This computing paradigm breaks a large computing problem into smaller parts by recasting it in terms of manipulation of key-value pairs.

In this indexing case, the **key-value pair** is represented as a **termID-docID** pair.

Map Phase

Secara paralel di banyak node (yang dipilih sebagai parser)

Reduce Phase

Secara paralel di banyak node (yang dipilih sebagai inverter) D1: to be good be

D2: be a good student

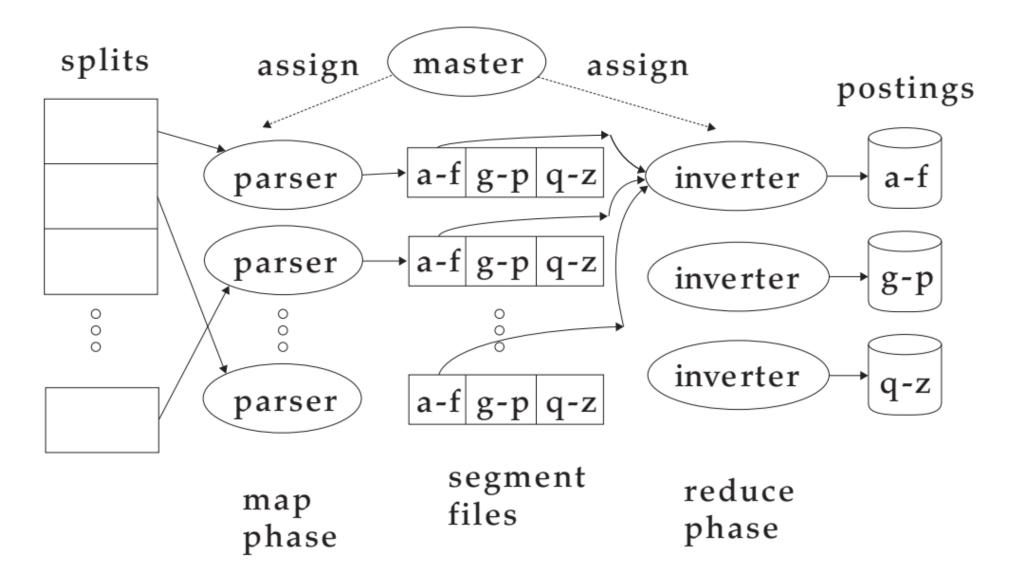


[<a, D2>, <be, D1>, <be, D1>, <be, D2>, <good, D1>, <good, D2>, <student, D2>, <to, D1>]

Split data into key-value pairs

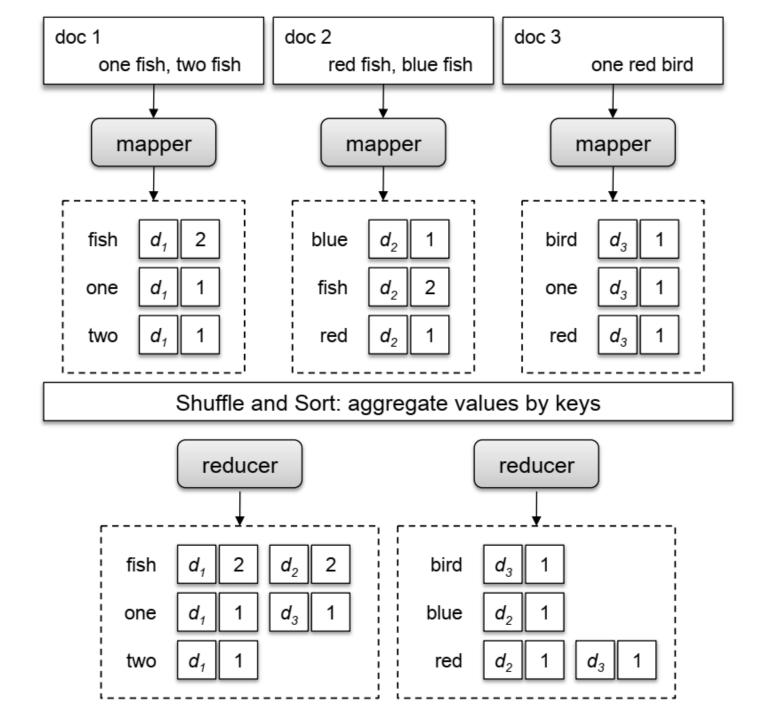
[<a, (D2:1)>, <be, (D1:1, D2:2)>, <good, (D1:1, D2:1)>, <student, (D2:1)>, <to, (D1:1)>]

All values of a particular key are stored close together



► **Figure 4.5** An example of distributed indexing with MapReduce. Adapted from Dean and Ghemawat (2004).

Gambar dari Text Book



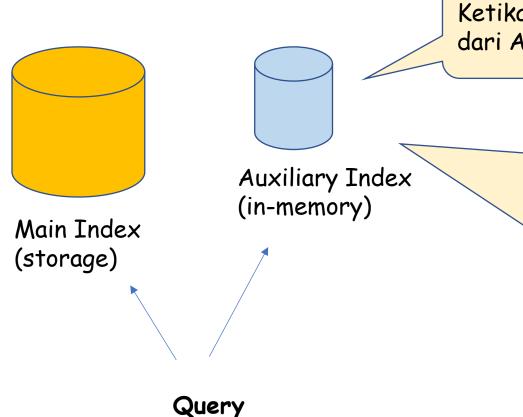
Dynamic Indexing

Dynamic Indexing

 Sejauh ini, kita mengasumsikan bahwa koleksi dokumen bersifat statik. Kasus ini OK untuk beberapa dokumen yang tidak berubah atau jarang berubah, seperti buku-buku sastra terdahulu.

 Namun tidak untuk Web, yang selalu berubah sepanjang waktu.

Auxiliary Index



Ketika Auxiliary Index penuh, kita merge isi dari Auxiliary Index dengan Main Index.

Misal, **M** = rata-rata banyaknya kata unik (token type) di sebuah dokumen.

Jika tidak ada Auxiliary Index, proses penambahan/update sebuah dokumen, kira-kira membutuhkan M disk seeks (sangat mahal).

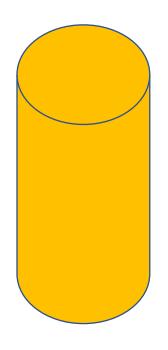
In-Memory Auxiliary Index mengurangi proses disk seeks, yaitu hanya ketika Auxiliary Index penuh dan akan di-merge dengan Main Index.

Proses search dilakukan terhadap keduanya, dan hasilnya di-merge

Auxiliary Index

Number of merges: 0

Sebuah posting (termID, docID)

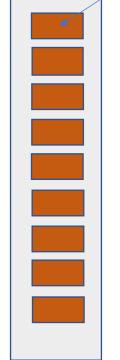


Main Index (storage)



Auxiliary Index (in-memory)

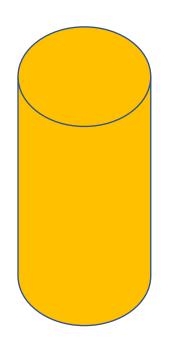
size = n



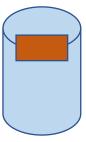
Daftar postings yang ada di collection.

size = T

Number of merges: 0

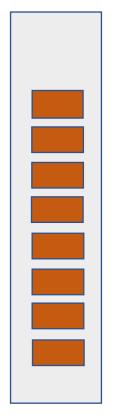


Main Index (storage)



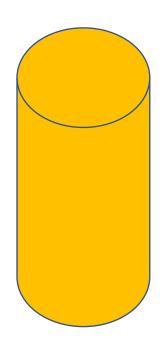
Auxiliary Index (in-memory)

size = n

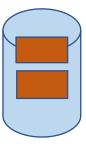


Daftar postings yang ada di collection.

Number of merges: 0

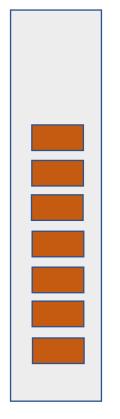


Main Index (storage)



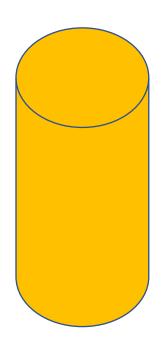
Auxiliary Index (in-memory)

size = n

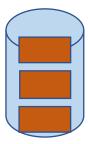


Daftar postings yang ada di collection.

Number of merges: 0

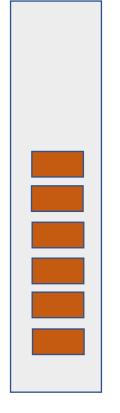






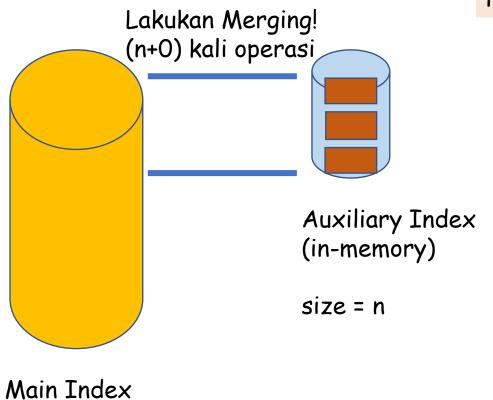
Auxiliary Index (in-memory)

size = n



Daftar postings yang ada di collection.

Number of merges: 1

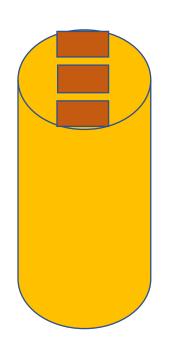


(storage)

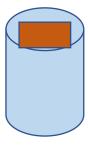


Daftar postings yang ada di collection.

Number of merges: 1



Main Index (storage)



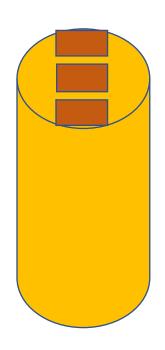
Auxiliary Index (in-memory)

size = n

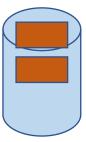


Daftar postings yang ada di collection.

Number of merges: 1

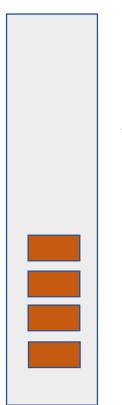


Main Index (storage)



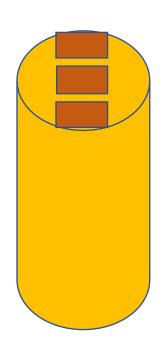
Auxiliary Index (in-memory)

size = n

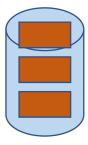


Daftar postings yang ada di collection.

Number of merges: 1

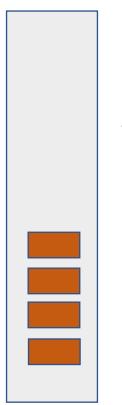


Main Index (storage)



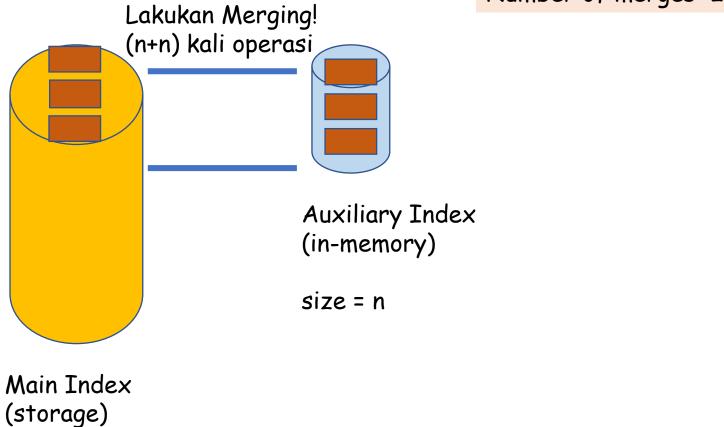
Auxiliary Index (in-memory)

size = n

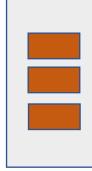


Daftar postings yang ada di collection.

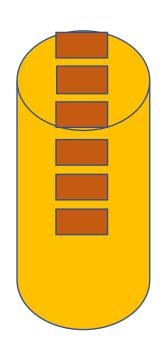
Number of merges: 2



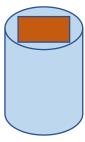
Daftar postings yang ada di collection.



Number of merges: 2



Main Index (storage)



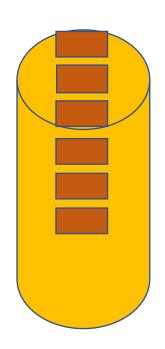
Auxiliary Index (in-memory)

size = n

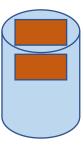


Daftar postings yang ada di collection.

Number of merges: 2

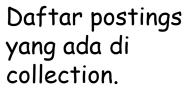


Main Index (storage)



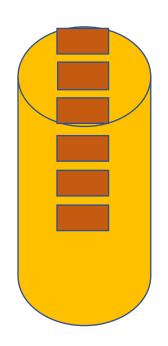
Auxiliary Index (in-memory)

size = n

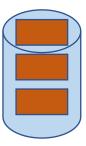




Number of merges: 2



Main Index (storage)

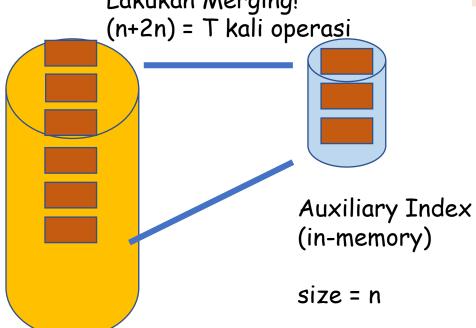


Auxiliary Index (in-memory)

size = n

Daftar postings yang ada di collection.

Lakukan Merging! Number of merges: 3



Daftar postings yang ada di collection.

size = T

Main Index (storage)

Total ada **floor(T / n)** operasi merging. Sekali merging, upper bound banyaknya operasi adalah **T** kali operasi.

Time complexity = $O(T^2 / n)$

Baca Buku Teks: Logarithmic Merging

- Proses merging dengan auxiliary index sebelumnya dapat dibuat lebih efisien dengan menggunakan logarithmic merging.
- Baca buku teks untuk detail terkait hal ini, Chapter 4, Hal 79.
- Proses indexing memang lebih efisien. Namun, hal ini mengorbankan efisiensi dari sisi query processing.

Apa Yang Dilakukan Search Engine Companies?

- Dynamic Indexing sangat complex dan mempunyai trade-off di beberapa pilihan metode.
- Karena hal ini, sebagian besar mengadopsi reconstructionfrom-the-scratch strategy. Mereka tidak membangun index secara dinamis.
- Index baru dibangun secara periodik. Ketika sudah selesai, query diarahkan ke index yang baru.